

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebutuhan sandang adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia dan sudah menjadi gaya hidup bagi individu tersebut. Dengan tingkat kebutuhan sandang yang tinggi, banyak bermunculan sarana penghasil sandang di Indonesia salah satunya adalah konveksi. Sebuah konveksi mengubah material setengah jadi menjadi pakaian yang siap dipasarkan. Sebuah konveksi pakaian juga memiliki konsumen yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga membutuhkan mode transportasi yang tepat untuk melakukan pengiriman barang ke *retail* atau konsumen diseluruh Indonesia.

Untuk tercapainya pengiriman barang tersebut, perlu adanya sistem distribusi yang membantu proses pengiriman barang ke *retail* atau ke konsumen. Distribusi menjadi satu hal penting di era sekarang ini. Dengan adanya distribusi, kendala jarak tidak menjadi masalah dalam melakukan pengiriman dalam bentuk apapun. Dalam distribusi memperhitungkan pertimbangan seperti biaya, jarak, dan waktu tempuh mempengaruhi keberhasilan suatu sistem distribusi dalam melakukan proses pengiriman barang.

Deka Konveksi merupakan salah satu bisnis konveksi baju yang terletak di Klaten. UKM ini membuat beberapa baju dengan tipe orang dewasa dan anak-anak. UKM ini mengubah kain menjadi beberapa pakaian yang nantinya akan didistribusikan ke beberapa *retail* yang berada di Klaten. Transportasi yang digunakan untuk melakukan pengiriman hanya menggunakan satu unit armada yaitu kendaraan mobil untuk mengirimkan barang ke 12 *retail* yang berada di daerah Klaten.

Kesulitan yang dialami oleh Deka Konveksi adalah melakukan pengiriman barang yang dilakukan berulang sebanyak 2 kali di *retail* yang sama akibat *salesman* tidak memperhitungkan waktu mulai operasi *retail* tersebut. Hal ini mengakibatkan jarak tempuh dan waktu tempuh yang sangat besar.

### 1.2. Perumusan Masalah

Pada latar belakang telah dijelaskan bahwa Deka Konveksi memiliki 12 *retail* yang harus dikunjungi untuk mengirimkan barang-barang yang dipesan. Namun terdapat beberapa *retail* yang harus dikunjungi 2 kali akibat *salesman* yang tidak memperhatikan waktu mulai operasi masing-masing *retail* tersebut sehingga menyebabkan jumlah angkut kapasitas barang diabaikan dan mengakibatkan *loading* barang ke Deka Konveksi terjadi sebanyak 4 kali.

Berdasarkan penjelasan tersebut permasalahan yang dirumuskan adalah kunjungan pengiriman barang pada beberapa *retail* yang dilakukan lebih dari satu kali akibat *salesman* tidak memperhitungkan waktu mulai operasi dari *retail* tersebut. Hal ini kemudian menyebabkan terjadinya *loading* barang ke Deka Konveksi secara berulang sehingga mengakibatkan jarak rute pengiriman yang ditempuh sangat besar dan memakan waktu tempuh yang lama. Kapasitas angkut untuk setiap kali pengiriman juga tidak digunakan dengan optimal.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rute pengiriman barang yang optimal sehingga tidak terjadi kunjungan pengiriman yang berulang pada *retail* yang sama.
- b. Meminimalkan jarak dan waktu tempuh pengiriman barang ke semua *retail*.

### 1.4. Batasan Masalah

Dalam hal ini yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan di Deka Konveksi, Klaten.
- b. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober tahun 2016
- c. Penelitian dilakukan pada bagian distribusi Deka Konveksi.
- d. Rute pengiriman yang akan dirancang hanya mencakup 12 *retail* saja.
- e. Jarak tempuh pergi dan pulang oleh *salesman* melalui rute yang berbeda akibat perbedaan rute yang ditempuh.
- f. Waktu tempuh pergi dan pulang oleh *salesman* berbeda akibat perbedaan rute yang ditempuh.
- g. Metode penyelesaian yang digunakan dalam penelitian ini hanya berlaku untuk kasus seperti yang terjadi pada permasalahan ini.
- h. Alternatif perbaikan yang dihasilkan hanya dapat digunakan pada jumlah permintaan yang diperoleh pada saat ini saja.